

**KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS GUNA
MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 TERKESI TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:
FERALINA SAVITRI
A510150234

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

**KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS GUNA MENINGKATKAN
PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 TERKESI
TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Feralina Savitri

A510150234

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 25 Juni 2019

Pembimbing



Drs. Mulyadi Sri Kamulyan SH, M.Pd

NIDN. 0601045401

PENGESAHAN

KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS GUNA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 TERKESI TAHUN 2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Feralina Savitri

A510150234

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pada hari Kamis, 11 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, SH, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ratnasari Diah Utami, S.Pd., M.Si ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Amalia S.S., M. Teach ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428-199303 1 001 / NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Feralina Savitri

A510150234

KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS GUNA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 TERKESI TAHUN 2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendiskripsikan bagaimana cara guru menerapkan keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Terkesi (2) mengidentifikasi hambatan dalam mengelola kelas di kelas V SD Negeri 1 Terkesi (3) mengetahui solusi yang diterapkan guru dalam mengatasi hambatan dalam mengelola kelas di kelas V SD Negeri 1 Terkesi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) penerapan keterampilan pengelolaan kelas masih menggunakan cara lama yaitu masih berpatok pada buku dan ceramah (2) hambatan yang dialami dalam pengelolaan kelas yaitu kesulitan memusatkan perhatian siswa, kenakalan siswa dan suara guru. (3) solusi yang diterapkan oleh guru yaitu dengan cara penanaman disiplin diri, penekanan hal positif, meningkatkan keterampilan menjelaskan dan bertanya guru.

Kata Kunci : keterampilan, mengelola kelas, partisipasi belajar

Abstract

This study aims to (1) describe how teachers apply classroom management skills in order to increase learning participation of fifth grade students at Terkesi Elementary School 1 (2) identify barriers in managing classes in class V Terkesi Elementary School 1 (3) find out the solution applied by teacher in overcoming obstacle in managing classes in class V Terkesi Elementary School 1. this type of research is qualitative with qualitative research design. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The validity of the data uses technical triangulation and source triangulation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation and verification. The result of the study showed that, (1) the application of classroom management skills still used the old method, which was still based on books and lectures (2) obstacle experienced in classroom management, namely difficulty focusing student attention, student delinquency and teacher's voice. (3) solutions implemented by the teacher, namely by planting self-discipline, emphasizing positive things, improving explaining skills and asking the teachers.

Keywords : skills, managing class, learning participation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi, kepribadian dan keterampilan dirinya. Proses pembelajaran biasanya dilakukan di dalam kelas atau ruangan. Mengelola

kelas merupakan suatu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas dan mengkondisikannya kembali bila terjadi gangguan di dalam kelas. Menurut Nawawi dalam Zulfadrial, (2011: 10) pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam mengefektifkan potensi kelas berupa pemberian kesempatan pada setiap orang untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid. Sedangkan menurut Kadir (2014: 19) pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru untuk menciptakan kelas dalam kondisi yang kondusif, kelas yang kondusif akan membentuk partisipasi belajar yang baik.

Mengelola kelas diperlukan di dalam kelas untuk mengatasi gangguan dan mempertahankan kondisi kelas tetap dalam keadaan kondusif. Pengelolaan kelas yang baik akan memungkinkan guru dan siswa belajar dengan baik, serta meminimalisir gangguan - gangguan yang dapat terjadi dalam kelas sehingga partisipasi belajar siswa dapat meningkat. Partisipasi dalam kelas diperlukan pada saat pembelajaran agar hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Menurut Noviyanti dan Setyaningtyas (2017: 66) semakin kondusif suasana pembelajaran maka semakin tinggi partisipasi dan prestasi belajar yang dicapai. Sehingga partisipasi belajar pada siswa sangat diperlukan saat pembelajaran di kelas agar tujuan yang diinginkan oleh guru dapat tercapai. Menurut A. M. Sardiman (2011 : 101) partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Sedangkan menurut Magadla dalam Jeruto dan Kiprop, (2011: 93), *"Suggest that student should fully participation in decision making"*. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa siswa harus ikut berpartisipasi penuh dalam pengambilan keputusan. Maka dalam pengelolaan kelas siswa harus ikut dilibatkan untuk mencapai tujuan - tujuan pengelolaan kelas yang sudah direncanakan dan yang akan diterapkan. Dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi dalam dirinya, menambah kreatifitas dan keterampilan belajarnya serta meningkatkan prestasi pada diri siswa.

Proses pembelajaran yang baik pastinya memerlukan pengelolaan kelas yang baik pula sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 1 Terkesi siswa cenderung ramai saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak memusatkan perhatiannya kepada guru, dan beberapa siswa terlihat mengganggu temannya saat proses pembelajaran. Sehingga guru memerlukan strategi, metode dan pengelolaan kelas yang sesuai dengan kondisi dalam kelas agar mampu mengatasi masalah yang timbul dalam kelas agar dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Kenyataannya pengelolaan kelas yang guru terapkan dalam kelas belum optimal. Guru belum bisa mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai, belum bisa menciptakan media pembelajaran yang dapat menarik partisipasi belajar siswa dan belum mengatur format tempat duduk sesuai dengan strategi pembelajaran. Sehingga partisipasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran kurang dan menimbulkan gangguan - gangguan di dalam kelas. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis memilih judul yaitu “Keterampilan Mengelola Kelas Guna Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Terkesi Tahun 2019”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendiskripsikan bagaimana cara guru menerapkan keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Terkesi (2) mengidentifikasi hambatan dalam mengelola kelas di kelas V SD Negeri 1 Terkesi (3) mengetahui solusi yang diterapkan guru dalam mengatasi hambatan dalam mengelola kelas di kelas V SD Negeri 1 Terkesi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Anggoro (2009: 317) desain penelitian digunakan untuk merancang, menjawab pertanyaan, dan menganalisis hipotesis penelitian yang terdahulu. Desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, sikap, pemikiran individu maupun kelompok dengan pola deskripsi atau analisis kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Terkesi. Sekolah ini terletak di Dusun Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Peneliti memilih sekolah tersebut dengan pertimbangan sekolah tersebut memiliki jarak yang dekat dengan rumah peneliti dan belum optimal dalam mengelola kelas. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Mei hingga Juni 2019.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu guru kelas V, siswa - siswa kelas V dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Terkesi. Sumber data sekunder yaitu identitas guru kelas V, catatan guru mengenai keaktifan siswa, foto - foto proses pembelajaran, RPP yang dibuat oleh guru dan data lainnya yang mendukung kevalidan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu peneliti mengkonfirmasi data yang didapat dari guru kelas V dengan siswa-siswa kelas V. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Keterampilan Pengelolaan Kelas

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pikiran, ide, akal dan kreatifitasnya dalam mengerjakan sesuatu. Wiyani (2013: 59) pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan belajar. Keterampilan pengelolaan kelas merupakan cara yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pikiran dan kreatifitasnya guna menciptakan kelas yang kondusif. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas lima di SD Negeri 1 Terkesi masih menggunakan cara-cara yang lama dan belum dimaksimalkan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dikutip dari Alberto and Trouman 1986 yaitu, *“Classroom management can be defined as the teachers ability to cooperatively manage time, space, resources, student roles and behaviors to provide a climate that encourages learning”*. Dari kutipan

tersebut dijelaskan manajemen kelas atau pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru secara kooperatif untuk mengatur waktu, ruang, sumber daya, peran, dan perilaku siswa untuk memberikan iklim yang mendorong pembelajaran, Alberto and Trouman 1986 (dalam Regina N. 2014: 60).

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guru hendaknya mengelola kelas dengan menerapkan pengelolaan kelas secara maksimal agar kelas tetap dalam kondisi yang optimal dan tidak timbul gangguan di dalam kelas. Guru harus memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mengurangi partisipasi belajar siswa di dalam kelas. Pengelolaan kelas terdiri dari pengelolaan peserta didik dan pengelolaan kelas (fisik). Pengelolaan peserta didik meliputi pengendalian peserta didik yang berada di dalam kelas. Pengelolaan peserta didik dilakukan dengan cara mengatur peserta didik agar tidak menciptakan gangguan dalam kelas dan menghambat tujuan pengelolaan kelas itu sendiri. Sedangkan pengelolaan kelas dilakukan dengan cara mengatur ruang kelas seperti tempat duduk, ventilasi udara, pencahayaan, tata letak media dan sebagainya. Pengelolaan kelas dapat dikatakan maksimal jika peserta didik merasa nyaman berada di dalam ruang kelas tanpa mengalami hambatan mengenai pengelolaan kelas. Guru yang memiliki pengelolaan kelas yang baik dalam pengelolaan peserta didik maupun pengelolaan kelas akan menciptakan iklim kelas yang kondusif. Jika guru hanya mampu mengelola salah satu aspek saja maka dapat dikatakan penerapan pengelolaan kelas yang guru lakukan kurang maksimal.

Hasil observasi dan wawancara menunjukan bahwa keterampilan pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru belum maksimal. Hal tersebut ditunjukan dengan penerapan strategi pembelajaran yang tidak berubah, penggunaan media pembelajaran yang kurang kreatif, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang merangsang kreatifitas dan keterampilan peserta didik untuk berkembang. Guru selalu menggunakan buku sebagai media untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dan menggunakan metode ceramah dann tanya jawab ketika menjelaskan materi pelajaran. Menurut Djamarah dalam (Karawati dan Donni, 2014: 26) penggunaan bahan dan cara kerja yang

menantang akan meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi resiko munculnya gangguan dalam kelas. Sedangkan menurut (Warsono 2016, Aliyah RR dan O Abdurrahman 2016) perencanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan cara pengelolaan pengajaran dan pengelolaan siswa. Sedangkan menurut (Nurhalimah 2017) partisipasi dalam pengelolaan kelas akan meningkat bila dalam pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Selanjutnya dalam pengaturan tempat duduk, ventilasi udara dan pencahayaan dalam kelas. Pengaturan tempat duduk menggunakan format yang umum digunakan yaitu format kolom dan baris. Ventilasi dan pencahayaan mengandalkan jendela pada sisi kanan dan kiri ruangan, kipas angin dan lampu. Format tempat duduk hanya akan berubah jika dalam pembelajaran di dalam kelas dibentuk kelompok-kelompok. Menurut Louisell & Descamps dkk dalam (Wahid dkk, 2017: 185) dalam pengaturan tata fisik kelas guru harus mempertimbangkan visibilitas, sesibilitas, kenyamanan dan estetika. Maka pengaturan ruang kelas juga harus diperhatikan oleh guru agar dapat mendukung tujuan pengelolaan kelas.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan pengelolaan kelas belum diterapkan dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dengan penggunaan media yang terkesan seadanya dan tidak selalu menggunakan media pembelajaran, strategi pembelajaran tidak menggunakan strategi yang menarik dan mengurangi timbulnya gangguan dalam kelas, dan penggunaan metode pembelajaran yang belum menarik banyak antusiasme peserta didik sehingga partisipasi belajar siswa belum meningkat. Sedangkan untuk pengaturan ruang kelas guru ataupun sekolah sudah memaksimalkan penataan ruang di setiap kelas untuk mendukung kenyamanan peserta didik.

3.2 Hambatan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Menurut Karwati dan Donni (2014: 30-32) ada tiga faktor yang menjadi hambatan dalam pengelolaan kelas yaitu, faktor lingkungan fisik, faktor kondisi sosio-emosional dan faktor kondisi organisasional. Lingkungan fisik terdiri dari tempat belajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi udara dan pencahayaan.

Kondisi sosio-emosional terdiri dari tipe kepemimpinan guru, suara guru dan pembinaan hubungan baik. Sedangkan kondisi organisasial terdiri dari faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik.

Melalui wawancara dengan guru kelas 5 di SD Negeri 1 Terkesi dapat diketahui hambatan pengelolaan kelas yang dialami oleh guru yaitu kesulitan memusatkan perhatian siswa, kenakalan siswa, kedisiplinan siswa dan suara guru. Hambatan tersebut merupakan hambatan yang ditimbulkan karena faktor kondisi sosio-emosional dan faktor kondisi organisasial. Berdasarkan hasil observasi peneliti guru kesulitan untuk memusatkan perhatian siswa dikarenakan guru belum bisa menarik perhatian siswa itu sendiri dengan penerapan pengelolaan kelas yang baik saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, sedangkan untuk kenakalan siswa guru perlu menanamkan disiplin diri dan penanaman hal positif pada siswa sehingga siswa mengetahui mana hal baik dan mana hal yang nilainya kurang baik, untuk kedisiplinan siswa guru perlu menerapkan tata tertib yang sesuai dengan karakteristik siswa itu sendiri, sedangkan untuk suara guru memerlukan usaha guru dalam mengolah suara sehingga suara guru akan terdengar lantang dan tidak mudah habis.

3.3 Solusi yang Diterapkan oleh Guru

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas, solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan kelas yaitu dengan penanaman disiplin diri pada diri siswa, menekankan hal positif pada siswa, memperbaiki keterampilan guru dalam menjelaskan dan bertanya. Solusi tersebut diharapkan mampu memperbaiki hambatan yang muncul dalam pengelolaan kelas sehingga pengelolaan kelas di kelas 5 SD Negeri 1 Terkesi menjadi lebih maksimal.

Penanaman disiplin diri pada diri siswa misalnya berdoa sebelum masuk kelas, memeriksa kerapian siswa, hukuman bagi siswa yang terlambat masuk kelas dan jadwal piket di kelas. Pembiasaan disiplin pada diri siswa diharapkan mampu membentuk karakter pada diri siswa dan membentuk kebiasaan disiplin agar dapat mendukung tercapainya tujuan pengelolaan kelas.

Penekanan hal positif dilakukan dengan cara pemberian nasehat, motivasi dan pemberian contoh dari guru. Pemberian motivasi, nasehat dan pemberian contoh hal positif dari guru dilakukan agar siswa mampu berpikir dan memahami bahwa kenakalan atau gangguan yang dilakukan tidak baik. Penekanan hal positif dilakukan guna menjadikan siswa menjadi pribadi yang positif dan tidak membentuk gangguan-gangguan.

Keterampilan guru dalam menjelaskan merupakan usaha guru guna meningkatkan partisipasi belajar siswa. Dalam hal ini guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa formal dan bahasa daerah untuk mempermudah pemahaman siswa memahami materi pelajaran. Jika siswa paham dan sapat mengikuti alur belajar sesuai dengan yang diharapkan guru maka partisipasi dan semangat belajar siswa akan terbentuk dengan baik. Jika dalam menyampaikan materi guru tidak mampumempertahankan partisipasi siswa maka akan timbul gangguan dalam kelas dan menjadikan kelas tidak kondusif.

Keterampilan guru dalam bertanya dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan secara klasikal. Pemberian pertanyaan dilakukan setelah guru menyampaikan materi pelajaran. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru akan menunjuk salah satu siswa untuk bertanya, siswa yang ditunjuk oleh guru biasanya merupakan siswa yang kurang aktif di kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa tersebut menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kelas. Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa diharapkan partisipasi belajar para siswa akan semakin meningkat. Jika partisipasi belajar meningkat maka siswa tidak merasa bosan dan tidak menimbulkan gangguan dalam kelas.

Usaha guru dalam mengolah suara dilakukan dengan cara mengatur pernafasan guru agar tidak mudah lelah saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dan tidak berteriak saat menerangkan materi karena hal tersebut akan menyebabkan suara guru cepat habis. Mengolah suara dilakukan dengan tujuan menjaga suara guru agar tetap lantang dan terdengar oleh siswa.

4. PENUTUP

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi yang berjudul “Keterampilan Mengelola Kelas Guna Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Terkesi Tahun 2019”. Penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut, (1) penerapan keterampilan pengelolaan kelas di kelas lima SD Negeri 1 Terkesi cenderung masih menggunakan cara lama dimana strategi pembelajaran yang masih belum di perhatikan, metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan dalam penggunaan media guru hanya mengandalkan buku (2) hambatan yang dialami guru dalam pengelolaan kelas yaitu kesulitan memusatkan perhatian siswa, kenakalan siswa, kedisiplinan siswa dan suara guru. (3) solusi yang diterapkan dengan penanaman disiplin pada diri siswa, penekanan hal positif, meningkatkan keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya guru dan usaha guru dalam mengolah suara yang bertujuan untuk menjaga kelas tetap kondusif dan menjaga partisipasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aliyyah RR dan O Abdurakhman. 2016. *Pengelolaan kelas rendah di SD Amaliah Ciawi Bogor*. Jurnal Sosial Humaniora. Volume 7, No. 2. https://www.researchgate.net/publication/326114647_PENGELOLAAN_KELAS_RENDAH_DI_SD_AMALIAH_CIAWI_BOGOR.
- Anggoro Toha, M. 2009. *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Faturrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jeruto, Tikoko Betty dab Carherine Jematia Kiprop. 2011. *Extent of Student Participation in Decision Making in Secondary School in Kenya*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol. 1, No. 21 [Special Issue - December 2011]. http://www.ijhssnet.com/journals/vol_1no_21_special_issue_desember_2011/11
- Kadir, St Fatimah. 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Al-Ta ' dib. Vol. 7 No. 2. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/315/305>

- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas: Classroom Management*. Bandung: Alfabeta.
- Noviyanti, Ayu Kristiana dan Eunice Widyanti Setyaningtyas. 2017. *Partisipasi Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Classroom Rules*. Journal of Education Research and Evaluation. Vol. 1 (2) pp. 65-72. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/download/10071/6411>.
- Nurhalimah dan Solihin Ichas. 2017. *Penerapan Model Project Nitizen untuk Meningkatkan Civic Participation pada Pembelajaran PKn di SD*. Antopologi UPI. Vol. 5 Edisi No. 1. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2218/media/publications/240734-implementation-of-project-citizen-model-d8353a01.pdf>
- Regina N, Osakwe. 2014. *Classroom Management: A Tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria*. International Journal Education. Vol. 6, No. 2. <http://macrothink.org/journal/index.php/ije/article/>.
- Wahid, Abdul Hamid dkk. 2017. *Manajemen Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif; Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Al-Fikrah. Vol. V, No. 2. [https://www.researchgate.net/publication/330706564 MANAJEMEN KELAS DALAM MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR YANG KONDUSIF UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA](https://www.researchgate.net/publication/330706564_MANAJEMEN_KELAS_DALAM_MENCIPTAKAN_SUASANA_BELAJAR_YANG_KONDUSIF_UPAYA_PENINGKATAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA)
- Warsono, Sri. 2016. *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa*. Jurnal Manager Pendidikan. Universitas Bengkulu. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2218/media/publications/270693-pengelolaan-kelas-dalam-meningkatkan-bel-c0ea1fe6.pdf>
- Wiyani. Novan Ardi. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuldafrial. 2011. *Strategi & Pendekatan Pengelolaan Kelas*. Surakarta: Yuma Pustaka.